**ABSTRAK**

Permasalahan pertumbuhan penduduk yang meningkat tajam menjadi latar belakang bertambahnya jumlah pencari kerja yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia yang pada akhirnya memunculkan usaha sektor informal atau bisa disebut dengan Pedagang Kaki Lima (PKL). Kabupaten Ketapang merupakan merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia yang dimana juga mengalami permasalahan atas keberadaan pedagang kaki lima. Berdasarkan dari kondisi dan keadaan tersebut, maka penulis melakukan penelitian sesuai dengan fokus penelitian pada penerapan sanksi bagi pedagang kaki lima di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ketapang sebagai penegak Peraturan Daerah dalam penertiban dan penerapan sanksi bagi pedagang kaki lima di Kabupaten Ketapang serta mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan sanksi beserta upaya-upaya penyelesaian dan penanggulangan terhadap pedagang kaki lima.

Laporan Akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif yang diamana merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi lapangan penelitian dimana informan penelitian terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat.

Untuk menganalisis data hasil dari pelaksanaan penelitian penulis menggunakan teori peranan yang dikemukakan oleh Soekanto (2012) dan penedekatan legalistik Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2001 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum.

Penertiban dan penerapan sanksi bagi Pedagang Kaki Lima oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ketapang secara umum sudah berjalan dengan baik tetapi belum dikatakan efektif dan masih memiliki hambatan baik itu hambatan internal maupun hambatan eksternal. Mengacu kepada permasalahan dan hasil analisis data maka saran yang penulis berikan yaitu agar Pemerintah Daerah untuk secepatnya menangani pembinaan dan lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi agar menimbulkan efek jera bagi Pedagang Kaki Lima yang melakukan pelanggaran.

Kata Kunci : Peranan, Penertiban dan Penerapan Sanksi

**ABSTRACT**

The problem of sharply increasing population growth is the backdrop to the increasing number of job seekers who are not proportional to the available jobs that ultimately lead to informal sector business or can be called the street vendors (PKL). Ketapang regency is one of the areas in Indonesia which also experienced problems on the existence of street vendors. Based on the conditions and circumstances, the authors conduct research in accordance with the focus of research on the application of sanctions for street vendors in Ketapang District, West Kalimantan Province.

The implementation of this research aims to find out how the role of Satpol Police Unit Ketapang District as the enforcement of Regional Regulations in the regulation and implementation of sanctions for street vendors in Ketapang regency and to know the obstacles in the implementation of sanctions along with efforts to solve and overcome the street vendors.

This Final Report uses descriptive research method with inductive approach where diamana is a research method that gives an overview of field situation research where the research informant consists of elements of government and society.

To analyze the result data from the execution of the research the author uses the theory of the role proposed by Soekanto (2012) and the legalistic approach of Local Regulation No. 08 of 2001 on the Arrangement and Fostering of Street Traders and Local Regulation No. 02 of 2004 on the Implementation of Public Order.

The regulation and the application of sanctions for street vendors by the Ketapang District Police Unit in general have been running well but have not been effective yet and still have barriers to both internal and external barriers. Referring to the problems and the results of data analysis, the suggestion that the author gives is that the Local Government to immediately handle the coaching and more firmly again in giving sanctions in order to cause a deterrent effect for street vendors who commit violations.

Keywords: Role, Control and Application of Sanctions